

**PENGARUH KEGIATAN *POP UP BOOK* TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PERTIWI KWARASAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**ANISA FERA HIDAYAH
A520150055**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

**TERDAPAT PENGARUH KEGIATAN *POP UP BOOK* TERHADAP
KREATIVITAS ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PERTIWI
KWARASAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISA FERA HIDAYAH

A520150055

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 9 Juli 2019



(Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd)

NIP/NIK. 155

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEGIATAN *POP UP BOOK* TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PERTIWI KWARASAN TAHUN
AJARAN 2018/2019**

Yang dipersiap dan disusun oleh:

ANISA FERA HIDAYAH

A520150055

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

pada hari Sabtu, 13 Juli 2019

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

1. Dra. Surtikanti, S.H.,M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Haryono Yuwono, S.E., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Klaten, 3 Juli 2019

Penulis



ANISA FERA HIDAYAH

**PENGARUH KEGIATAN POP UP BOOK TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA DINI KELOMPOK A DI TK PERTIWI KWARASAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan *pop up book* terhadap kreativitas anak kelompok A di TK Pertiwi Kwarasan. Penelitian ini menggunakan *Pre-experimental design* sebagai desain penelitian dengan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi. Subjek penelitian ini merupakan anak pada kelompok A yang berjumlah 11 anak, 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan usia 4-5 tahun. Hasil skor observasi awal perkembangan kreativitas anak sebelum dilakukan eksperimen dengan kegiatan *pop up book* sebesar 169 dengan rata-rata 15,36, nilai tertinggi 21, nilai terendah 12 dan SD=3,264. Hasil observasi akhir perkembangan kreativitas anak setelah dilakukan eksperimen dengan kegiatan *pop up book* diperoleh skor 339, dengan rata-rata 30,81, nilai tertinggi 38, nilai terendah 26 dan SD=4,238. Berdasarkan analisis data dapat diperoleh $t_{hitung} -23,220 \leq t_{tabel} -2,228$ dapat diketahui melalui analisis SPSS 15.0 for windows dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai df atau db = 12 dan $a/2$ atau $0,050/2=0,025$, karena nilai $t_{hitung} -23,220 \leq t_{tabel} -2,228$ dan diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *pop up book* berpengaruh terhadap kreativitas anak kelompok A di TK Pertiwi Kwarasan tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: kegiatan pop up book, kreativitas

Abstract

The purpose of this study to determine the influence of pop up book of the development of creativity in group A at TK Pertiwi Kwarasan. This study uses a Pre-experimental design as a design study using a one-group pretest-posttest design. This study uses data collection technique through observation. This research subject is a child in group A which consists of 11 child, 6 boys and 5 girls aged 4-5 years. The results of the initial observation scores of creativity development of children before the experiment with pop up book activities amounted to 169 with an average of 15,36, the highest value of 21, the lowest score of 12 and SD=3,264. The results of observations after the end of the experiment the childs creativity development score of 339 obtained with an average 30,81, the highest score 38, the lowest score 26 and SD=4,238. Based on the analysis of the data can be obtained by $t_{hitung} -23,220 \leq t_{tabel} -2,228$ can be determined through an analysis of SPSS 15.0 for windows and t_{tabel} can be seen through the critical value distribution table t value df or db = 12 and $a/2$ or $0,050/2=0,025$, because the value of $t_{hitung} -23,220 \leq t_{tabel} -2,228$ and significance value $0,001 < 0,05$ then H_0 is rejected and H_1 accepted. So it can be concluded that the activities of pop up book effect on creativity development of children in group A TK Pertiwi Kwarasan academic year 2018/2019.

Keywords: pop up book activities, creativity.

1. PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (Sisdiknas, 2003:4).

Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Kemendikbud No. 137 tahun 2014).

Satuan atau program PAUD adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-Kanak(TK)/ Raudatul Athfal (RA)/ Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS).

Pendidikan anak usia dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas di masa datang. Oleh karena itu layanan PAUD harus dirancang dengan seksama dan dengan memperhatikan perkembangan anak, perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya yang berkembang.

Pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan anak secara optimal pada setiap tahap perkembangannya. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada rentang waktu tertentu.

Tingkat pencapaian perkembangan anak meliputi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional dan seni. Semua aspek perkembangan tersebut sangat penting untuk dikembangkan dan diharapkan dapat berkembang secara seimbang antara aspek yang satu dengan aspek

yang lainnya. Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan potensi anak, salah satunya kreativitas yang ikut menentukan keberhasilan anak dikemudian hari.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Pertiwi Kwarasan ketika pembelajaran menunjukkan bahwa, kreativitas anak di kelompok A belum berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat ketika pembelajaran menggambar masih sangat monoton dan selalu harus sesuai dengan warna nya. Ketika mewarnai gambar, anak belum berkreasi sesuai dengan keinginannya, anak masih di haruskan mewarnai sesuai dengan contoh. Kegiatan lain yang dapat menunjukkan bahwa kreativitas anak belum berkembang secara optimal adalah saat menggambar bebas, banyak anak yang masih meniru gambar sesuai dengan contoh. Mereka belum bisa berkreasi sendiri untuk menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya.

Menurut Monstakis (Rachmawati dan Kurniati, 2011: 13-14) mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengeskpresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri, alam, dan orang lain. Pengertian kreativitas menurut Monstakis menekankan pada aktualisasi diri (mewujudkan potensi) dalam lingkungan sekitar. Kreativitas sangat penting bagi kehidupan. Menurut Maslow (Munandar, 2014: 27) “Kreativitas merupakan kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia”. Oleh karena itu, dengan kreativitas seseorang dapat mewujudkan karya berupa ide yang baru, metode baru dan produk baru secara berkualitas dan bermanfaat bagi kehidupan. Sebuah karya yang kreatif akan memberikan kepuasan bagi diri sendiri yang tak terhingga nilainya.

Sifat-sifat natural yang mendasar inilah yang harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan oleh guru sehingga sifat kreatif mereka tidak hilang. Dalam pengembangan kreativitas sejak usia dini peran pendidik yaitu orang tua dan guru sangatlah penting. Di sekolah guru bertugas merangsang dan membina perkembangan kreativitas pada anak.

Setiap anak yang lahir memiliki potensi kreativitas. Potensi kreativitas perlu dikembangkan sejak usia dini. Jika kreativitas anak tidak dikembangkan sejak usia dini maka kreativitas anak akan berkemang kurang optimal sehingga anak tidak menuangkan ide – ide baru, tidak dapat terlatih menyelesaikan masalah, tidak dapat

berekplorasi, dan belum dapat berkreasi. Supaya kreativitas anak dapat berkembang optimal, diperlukan upaya yang kreatif dimulai dengan pemahaman oleh guru berkaitan dengan pengembangan kreativitas anak.

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *Pop-Up Book*.

Menurut Dzuanda (2011: 1) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Menurut Dzuanda (2011: 23), jenis-jenis pop-up book ada bermacam-macam, beberapa diantaranya adalah *transformations pop-up*, *tunnel pop-up books*, *Volvelles pop-up*, *Movable pop-up*, *Pull-tabs* dan *Pop-outs*.

Untuk mendukung artikel ini, ada beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi, yaitu Astida (2017) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Permainan *Playdough* Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Pertiwi 2 Kahuman Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” menyimpulkan bahwa permainan *playdough* berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas anak kelompok B di TK Pertiwi 2 Kahuman Polanharjo Klaten. Kemudian, penelitian lain oleh Stefani (2017) dalam skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang” menyimpulkan bahwa media *pop up book* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa secara signifikan.

Berdasarkan masalah dan teori-teori yang mendukung di atas maka diperoleh hipotesis yang peneliti ajukan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kegiatan *pop up book* terhadap kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kwarasan kelompok A Tahun Ajaran 2018/2019.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan *pop up book* terhadap kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kwarasan Tahun Ajaran 2018/2019.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan *Pre-eksperimental design* yaitu *one-group pretest-posttest design* sebagai desain penelitian. Penelitian menggunakan *one-group pretest-posttest design* karena desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan setelah diberi perlakuan, sehingga hasilnya lebih akurat, akan tetapi pada anak usia dini untuk mengetahui kemampuan atau perkembangan seperti pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak, menggunakan observasi awal dan observasi akhir karena anak belum bisa membaca lembar observasi. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh anak di TK Pertiwi Kwarasan Tahun Ajaran 2018/2019 dan sampel dari penelitian ini merupakan anak kelompok A yang berjumlah 11 anak, 6 anak laki-laki dan 5 anak perempuan usia 4-5 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability*, tepatnya penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh*. Sugiono (2014: 85) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin menggunakan generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sehingga, berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menetapkan seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurututama (2015: 92) Observasi merupakan menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi (*observation*) dilakukan dengan memperhatikan /melihat dan/atau mendengarkan orang atau peristiwa. Hasilnya yang telah terungkap selanjutnya dicatat. Sifat prosedur observasi tampak dalam hubungan antara pengamat dan yang diamati.

Wawancara (*interview*) seringkali dipergunakan dalam studi kasus, penelitian etnografis, biografi dan survai. Wawancara dan juga angket (*questionnaires*) memberikan kemungkinan pada orang untuk melaporkan informasi mengenai diri

mereka sendiri, tentang keadaan kehidupan, keyakinan atau sikap mereka. Dalam wawancara, pertanyaan yang perlu memperoleh jawaban dalam bentuk laporan dikemukakan secara lisan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada guru untuk mengumpulkan data sekunder yang diajukan sebagai pelengkap penelitian skripsi. Wawancara dilakukan pada saat observasi awal untuk mengetahui jumlah anak di kelompok A TK Pertiwi Kwarasan.

Menurut Zainal Arifin (2011:243) dokumentasi adalah data pendukung dalam observasi berupa foto kegiatan selama aktivitas siswa dan proses kegiatan pembelajaran berlangsung, dan juga hasil pekerjaan siswa yang berupa hasil percobaan sederhana. Hal ini digunakan untuk melengkapi data yang bersifat tekstual serta memberikan gambaran secara nyata tentang kegiatan percobaan sederhana dalam proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

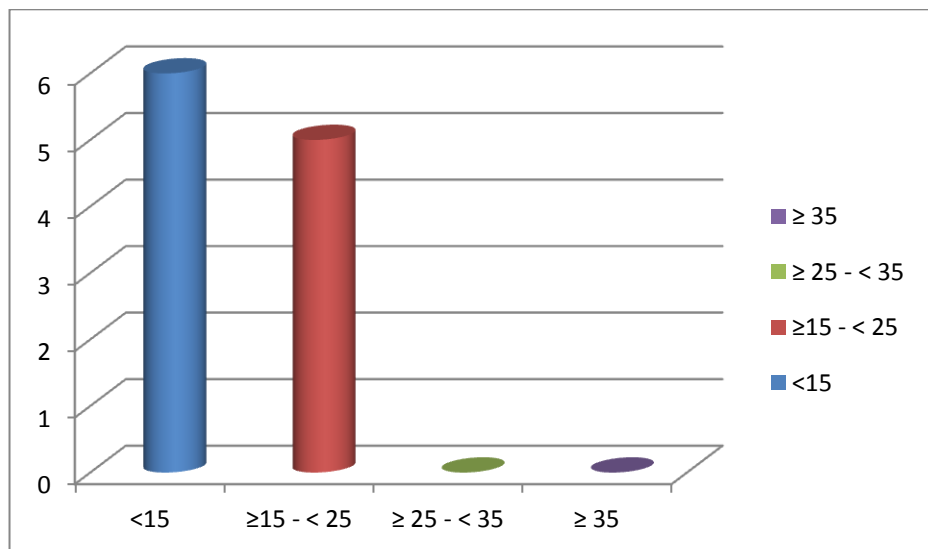
Hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang menggunakan sistem analisis t-test dengan bantuan program *SPSS 15.0 for windows*. Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *pop up book* terhadap kreativitas anak usia dini di TK Pertiwi Kwarasan Tahun Ajaran 2018/2019.

Hasil tabulasi data dari observasi awal (lampiran 3), dapat diketahui jumlah skor seluruh anak sebelum perlakuan adalah 169, dengan rata-rata 15,36, dengan nilai tertinggi 21 dan nilai terendah 12. skor perkembangan anak dikategorikan menjadi empat yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian perkembangan kreativitas anak sebelum eksperimen:

Tabel 1. Hasil Pengkategorian Data Perkembangan Kreativitas Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen.

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
<15	6	54,54%	Belum Berkembang
≥15 - <25	5	45,46%	Mulai Berkembang
≥25 - <35	-		Berkembang

			Sesuai Harapan
≥ 35	-		Berkembang Sangat Baik
Jumlah	11	100%	



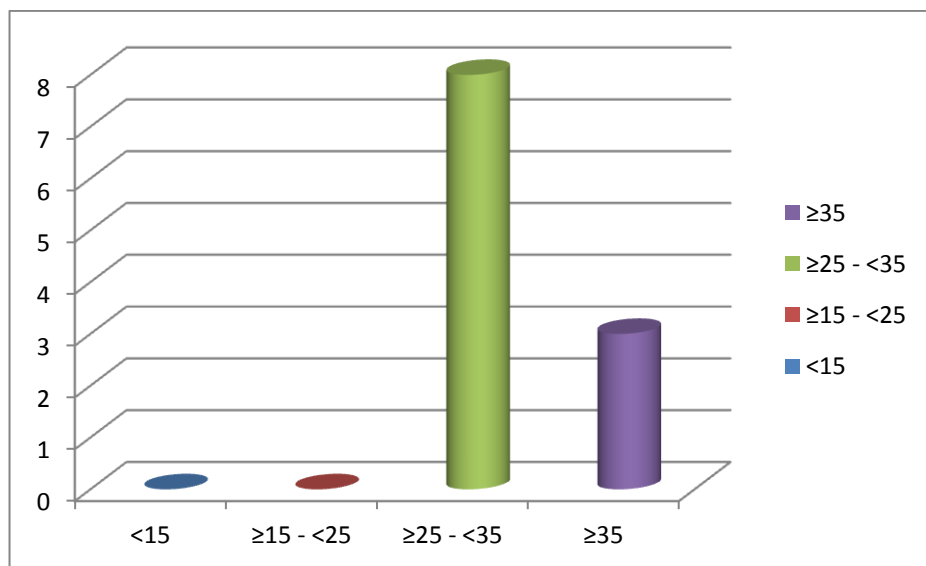
Gambar 1. Histogram Data Kreativitas Anak Sebelum Dilakukan Eksperimen.

Berdasarkan tabel dan gambar histogram dapat dilihat bahwa sebelum dilakukan eksperimen, ada 6 anak yang mempunyai perkembangan kreativitas dengan kategori belum berkembang dengan interval <15, ada 5 anak yang mempunyai perkembangan kreativitas dengan kategori mulai berkembang dengan interval $\geq 15 - < 25$ dan berprosentase 45,46%, belum ada anak yang berkembang sesuai harapan pada interval $\geq 25 - < 35$, dan belum ada anak yang berkembang sangat baik pada interval ≥ 35 .

Hasil tabulasi data observasi akhir diketahui bahwa jumlah skor seluruh anak setelah dilakukan eksperimen adalah 339, dengan nilai rata-rata adalah 30,82, dengan nilai tertinggi 38 dan nilai terendah 26. Skor perkembangan kreativitas dikategorikan menjadi 4, yaitu: belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Berikut adalah tabel dan histogram hasil pengkategorian perkembangan kreativitas anak setelah eksperimen.

Tabel 2. Hasil Pengkategorian Data Perkembangan Kreativitas Anak Setelah Dilakukan Eksperimen.

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
<15	-		Belum Berkembang
$\geq 15 - < 25$	-		Mulai Berkembang
$\geq 25 - < 35$	8	72,73%	Berkembang Sesuai Harapan
≥ 35	3	27,27%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	11	100%	



Gambar 2 Histogram Data Perkembangan Kreativitas Anak Setelah Dilakukan Eksperimen.

Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan eksperimen, perkembangan kreativitas anak tidak ada yang belum berkembang dan tidak ada yang mulai berkembang, namun terdapat 8 anak yang mempunyai perkembangan kreativitas dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan interval $\geq 25 - < 35$ dan berprosentase 72,73%, dan terdapat 3 anak yang

mempunyai perkembangan kreativitas dengan kategori berkembang sangat baik dengan interval ≥ 35 dan berprosentase 27,27%.

Hasil analisis data menggunakan t-test diperoleh t_{hitung} sebesar -23,220. Sedangkan t_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai df atau db =10 dan $\alpha/2$ atau $0,050/2=0,025$ yang menunjukkan t_{tabel} sebesar 2,228 berdasarkan perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $-23,220 \leq t_{tabel}$ yaitu -2,228 dan diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, serta dijabarkan pada gambar 4.3 bahwa t_{hitung} terletak pada daerah H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan *pop up book* terhadap kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Kwarasan tahun ajaran 2018/2019 secara signifikan.

Supriadi (Rachmawati dan Kurniati, 2011: 15-16) menjelaskan bahwa ciri-ciri kreativitas terdiri atas: 1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yaitu anak kreatif dapat memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan sesuatu yang baru diketahui. 2) Memiliki gagasan orisinil yaitu anak yang kreatif akan memiliki sebuah gagasan sendiri yang berbeda dengan anak yang lainnya. Dengan gagasan sendiri ini anak akan melahirkan karya yang berbeda atau orisinil. 3) Mandiri dalam melakukan kegiatan yaitu anak yang kreatif melakukan kegiatan tanpa dibantu oleh orang disekitarnya. Anak memiliki gagasan kreatif yang membuat anak mampu melakukan aktivitas tanpa bergantung kepada orang lain. 4) Memiliki pendapat sendiri yang tidak terpengaruh orang lain yaitu anak yang kreatif akan berani mengemukakan pendapatnya berdasarkan yang diketahui anak tanpa terpengaruh orang lain di depan khalayak umum. 5) Memiliki sikap percaya diri yang tinggi yaitu anak yang kreatif akan berani mengekspresikan dirinya dan mempunyai keyakinan bahwa dapat menyelesaikan pekerjaan yang dihadapi dengan tuntas.

Berdasarkan perbandingan hasil observasi awal dan observasi akhir terlihat bahwa hasil observasi akhir lebih tinggi dibandingkan dengan observasi awal, semua anak mengalami peningkatan perkembangan kreativitas. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa kegiatan *pop up book* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Kwarasan tahun ajaran 2018/2019 secara signifikan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *pop up book* berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini kelompok A di TK Pertiwi Kwarasan tahun ajaran 2018/2019. Kesimpulan ini berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, memperoleh hasil skor observasi awal perkembangan kreativitas anak sebelum dilakukan eksperimen dengan kegiatan *pop up book* adalah sebesar 169 dengan rata-rata 15,36, nilai tertinggi 21, nilai terendah 12 dan SD=3,264. Hasil observasi akhir perkembangan kreativitas anak sesudah eksperimen diperoleh skor 339, dengan rata-rata 30,82, nilai terendah 26, nilai tertinggi 38 dan SD=4,238. Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh $t_{hitung} -23,220 \leq t_{tabel} -2,228$ dapat diketahui melalui analisis SPSS 15.0 for windows dan t_{tabel} dapat dilihat melalui tabel nilai kritik sebaran t dengan nilai df atau db = 12 dan $\alpha/2$ atau $0,050/2=0,025$, karena nilai $t_{hitung} -23,220 \leq t_{tabel} -2,228$ dan diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan *pop up book* berpengaruh terhadap kreativitas anakkelompok A di TK Pertiwi Kwarasan tahun ajaran 2018/2019 secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan san Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dzuanda, B. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop-up Tokoh-tokoh Wayang Berseri, Seri Gatotkaca*. <http://digilib.its.ac.id/index.php> 21 November 2018
- Munandar, Utami. 2002. *Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursisto. 2000. *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Media.

- Nadya G Dula, Stefani. 2016. "Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III". *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Semarang*, 1(1): 48-50
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2011. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Semiawan, Conny M. 2009. *Kreativitas Keberbakatan : Mengapa, Apa, dan Bagaimana*. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Vanni, Astida Friyani. 2017. "Pengaruh Permainan *Playdough* Terhadap Kreativitas Anak Kelompok B di TK Pertiwi 2 Kahuman Polanharjo Klaten Tahun Ajaran 2016/2017" *Jurnal Penelitian Universitas Muhammadiyah Surakarta*.